

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pembukaan cabang Indovaping di Pekanbaru tidak layak untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan hasil *Net Present Value* yang bernilai negative selama umur investasi yaitu 5 tahun sebesar – Rp 19.299.479. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kondisi pandemi *Covid-19* yang masih terjadi dan belum dapat diprediksi kapan pandemi berakhir. Kondisi pandemi mengakibatkan terganggunya kondisi ekonomi masyarakat yang membuat masyarakat akan lebih memilih memprioritaskan kebutuhan pokok daripada kebutuhan untuk membeli *vape*.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan sebaiknya pembukaan cabang dimulai pada tahun 2022 ditunda, karena melihat kondisi yang masih berada dalam bencana pandemi *Covid-19* dan perekonomian yang belum terlalu stabil yang dapat menambah kemungkinan resiko terjadi kerugian atau terhambatnya bisnis dari Indovaping.

### Daftar Pustaka

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2017). *Kajian Rokok Elektrik di Indonesia*. Jakarta Pusat: Direktorat Pengawasan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Deputi Bidang Pengawasan Produk Terapeutik dan NAPZA Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Baudrillard, J. (2018). *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Kasmir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Khotimah, & H Sutiono. (2014). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu. *Jurnal Ilmu Kehutanan* vol.8, 14-24.
- Umar, H. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- W, K. (2007). Analisa Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Nira Lontar Menjadi Produk Nata. *JURNAL Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 341-355.